

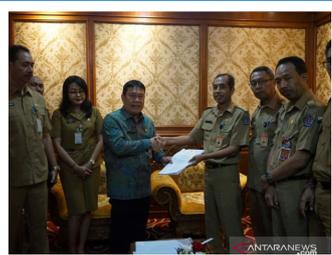
ANTARA BALI

Membangun Karakter Masyarakat Berbasis Pengetahuan



Foto: Nyoman Hendra

FESTIVAL SENI BALI JANI JADI TONGGAK KEBANGKITAN SENI MODERN



PEMKOT DENPASAR
DAPAT 364
FORMASI CPNS
TAHUN 2019

Hal. 5



RIBUAN MASYARAKAT
SEMARAKKAN PESTA
RAKYAT HUT
MANGUPURA

Hal. 9

HAL 2

Gubernur Koster: Festival Seni Bali Jani Jadi Tonggak Kebangkitan Seni Modern

Gubernur Bali Wayan Koster menegaskan kehadiran Festival Seni Bali Jani (FSBJ) 2019 yang diadakan untuk pertama kalinya dapat menjadi tonggak kebangkitan kesenian modern dan kontemporer yang memang dibanggakan generasi muda dan selalu dinantikan seluruh masyarakat Bali.

“Kini Bali memiliki dua wahana pembinaan seni yaitu Pesta Kesenian Bali (PKB) dan Festival Seni Bali Jani,” katanya saat menyampaikan sambutan membuka FSBJ 2019, di Panggung Terbuka Ardha Candra, Taman Budaya Denpasar, Sabtu (26/10) malam.

Menurut dia, seni tradisi dan seni modern harus disediakan ruang untuk menampilkan dan mengekspresikan karya dari para peminat, pelaku, dan aspirasi masyarakat sesuai dengan perkembangan zaman di era milenial.

“Seni tradisi telah mendapat

ruang untuk berkembang dengan sangat baik melalui Pesta Kesenian Bali yang digagas oleh Ida Bagus Mantra, Gubernur Bali periode 1978-1988. Kita patut bersyukur, PKB telah dilaksanakan secara rutin dan berkesinambungan oleh pemerintah daerah bersama masyarakat dan tahun ini telah berusia 41 tahun,” katanya.

Namun, yang belum mendapat ruang adalah seni modern dan kontemporer, itulah sebabnya dia secara khusus menggagas Festival Seni Bali Jani, setelah melalui diskusi dengan para ahli dan pelaku seni di Pulau Dewata.

“Saya sangat berharap seni modern ini tidak saja untuk kemajuan seni itu sendiri, tetapi membuka ruang dengan dimensi baru yaitu munculnya industri ekonomi kreatif berbasis budaya ‘branding’ Bali guna meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat



Seniman dari kalangan pelajar dan mahasiswa berkolaborasi menampilkan opera cabaret bertajuk “Babad Gumatat Gumitit” dalam pembukaan Festival Seni Bali Jani 2019 di Taman Budaya Bali, Denpasar, Sabtu (26/10/2019) malam. (ANTARA FOTO/Nyoman Hendra Wibowo)

kat Bali secara berkelanjutan,” kata gubernur kelahiran Desa Sembiran, Kabupaten Buleleng itu.

Penyelenggaraan FSBJ, katanya, sekaligus adalah wujud kepedulian Pemerintah Provinsi Bali terhadap perkembangan seni modern dan kontemporer dengan memberikan ruang se-

luas-luasnya kepada para seniman untuk menampilkan karyanya kepada masyarakat.

“Ini menjadi ruang aktualisasi segala nilai luhur dan keindahan seni budaya Bali, serta merupakan suatu upaya nyata kegairahan generasi milenial dalam berkesenian,” katanya. (ant)

Wagub Bali: Selamatkan Air Dengan Pelestarian Alam Lebih Serius



Wagub Bali Tjokorda Oka Artha Ardhana Sukawati (tengah) di sela-sela acara Simposium Suksma Bali bertajuk “Menyelamatkan dan Menjaga Keberlangsungan Air Bali” (Antaraneews Bali/Ni Luh Rhisma/2019)

Wakil Gubernur Bali Tjokorda Oka Artha Ardhana Sukawati mengajak masyarakat di Pulau Dewata untuk menyelamatkan dan menjaga keberlangsungan air di daerah setempat dengan lebih serius dalam menjaga lingkungan dan kelestarian alam.

“Selain mengalami permasalahan kuantitas air, Provinsi

Bali juga mengalami permasalahan semakin menurunnya kualitas air dan kemampuan keberlanjutan penyediaannya untuk masyarakat. Hal tersebut bisa dilihat dari berbagai pencemaran di tiga danau kita, dan juga berbagai sungai di Bali,” kata Wagub yang akrab dipanggil Cok Ace itu saat membuka Simposium Suksma Bali berta-

judul “Menyelamatkan dan Menjaga Keberlangsungan Air Bali”, di Denpasar, Kamis.

Ia mengemukakan, dari potensi sumber air yang mencapai 7,55 miliar meter kubik /tahun yang berasal dari empat danau, 1.323 mata air, 391 sungai dan 8 cekungan air tanah (CAT), Provinsi Bali hanya mampu mengelola 3,16 miliar meter kubik/tahun untuk memenuhi kebutuhan air masyarakat yang mencapai 3,72 miliar kubik/tahun sehingga masih kekurangan kemampuan penyediaan.

Oleh karena itu, lanjut Cok Ace, segenap lapisan masyarakat diharapkan untuk serius menjaga lingkungan dan kelestarian alam Bali, demi keberlangsungan hidup generasi berikutnya.

“Mari kita gelorakan gerakan untuk kebersihan, seperti Gerakan Bali Resik Sampah Plastik, Gerakan Danau Lestari (Gen-

dari), Aksi Program Kali Bersih (Prokasi), Aksi Perlindungan Mata Air (Permata) dan sebagainya secara berkesinambungan,” ucapnya dalam acara yang turut juga dihadiri oleh praktisi lingkungan hidup, pariwisata, serta perwakilan Forkompimda itu.

Menurut mantan Bupati Gianyar itu, pelibatan berbagai pihak, baik dengan instansi, masyarakat dan swasta sangat diperlukan.

“Mari kita secara gotong royong melakukan konservasi sumber daya air, agar kadar sifat dan fungsinya senantiasa tersedia dalam kuantitas dan kualitas yang memadai,” ujarnya yang juga Ketua PHRI Bali itu.

Selain aksi dan gerakan peduli lingkungan tersebut, Wagub Cok Ace juga mengajak semua pihak untuk terus secara efisien dan bertanggung jawab menggunakan air. (ant)

Gubernur Bali: Pemuda Berperan Jaga Keutuhan NKRI



Gubernur Bali Wayan Koster saat menyerahkan hadiah penghargaan kepada para pemenang lomba Pemilihan Pemuda Pelopor Provinsi Bali, Pemilihan Wirausaha Muda Berprestasi Provinsi Bali, dan Pemenang Pemilihan Pertukaran Pemuda Luar Negeri dan Kapal Pemuda Nusantara (AntaraneWS Bali/Dok Humas Pemprov Bali/2019)

Gubernur Bali Wayan Koster mengatakan generasi muda memiliki peran strategis dalam menjaga keutuhan NKRI, di tengah munculnya paham radikalisme yang dapat mengganggu ideologi Pancasila dan keutuhan negara.

“Dalam menanggulangi paham radikalisme, diperlukan peran strategis dari para pemuda Indonesia, khususnya di Bali sendiri untuk lebih peka dalam

memandang dinamika ini, sehingga hal-hal negatif yang ditimbulkan dapat ditangkis sedini mungkin,” kata Koster setelah menjadi Inspektur Upacara Peringatan Hari Sumpah Pemuda di Lapangan Puputan Margarana, Denpasar, Senin.

Menurut dia, dinamika kehidupan berbangsa dan bernegara memiliki peluang dan tantangan yang begitu tinggi dewasa ini, yang dapat meng-

ganggu ideologi Pancasila dan keutuhan NKRI.

“Para pemuda adalah generasi penerus bangsa. Berawal dari para pemuda lah suatu bangsa itu bisa dikatakan kokoh atau tidak, maka dari itu para pemuda sangat memiliki peran strategis dalam menjaga keutuhan NKRI, selaras dengan spirit perjuangan pemuda yang tertuang dalam Sumpah Pemuda tanggal 28 Oktober tahun 1928,” ujar Koster.

Sebelumnya, pada upacara ini, Gubernur Bali berkesempatan untuk membacakan pidato Menteri Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia Dr H Zainudin Amali yang menyatakan bahwa Hari Sumpah Pemuda ke-91 ini mengambil tema “Bersatu Kita Maju”.

Tema ini diambil untuk menegaskan kembali komitmen yang telah dibangun oleh para pemuda yang telah diikrarkan pada tahun 1928, bahwa hanya dengan persatuan, maka dapat mewujudkan cita-cita bangsa.

Menpora RI juga menekankan bahwa pesatnya perkembangan teknologi informasi ibarat dua sisi mata pisau. Satu sisi, ia memberikan jaminan kecepatan informasi sehingga memungkinkan para pemuda untuk meningkatkan kapasitas pengetahuan dalam pengembangan sumber daya serta daya saing.

Namun pada sisi yang lain perkembangan ini mempunyai dampak negatif, informasi-informasi yang bersifat destruktif mulai dari pornografi, narkoba, pergaulan bebas hingga radikalisme dan terorisme juga masuk dengan mudahnya apabila pemuda tidak dapat membendung dengan filter ilmu pengetahuan dan karakter positif dalam berbangsa dan bernegara.

Selain itu, saat ini di belahan dunia telah lahir generasi muda yang memiliki pola pikir yang serba cepat, serba instan, lintas batas, cenderung individualistik dan gramatik. (ant)

PKK Bali Minta Tatap Muka Dalam Keluarga Ditingkatkan

Ketua Tim Penggerak PKK Provinsi Bali Putri Suastini Koster mengajak para orang tua di “Pulau Dewata” itu untuk mengintensifkan interaksi secara bertatap muka dengan anggota keluarga untuk meminimalisasi efek negatif penggunaan gawai.

“Kemajuan teknologi di satu sisi memberi dampak positif, mempermudah kehidupan manusia dalam berbagai hal. Namun, di sisi lain, kemajuan teknologi jika tidak disikapi dengan bijaksana dan berhati-hati, akan membawa ancaman bagi kehidupan, termasuk di dalam keluarga,” katanya saat menjadi pembicara utama dalam seminar bertajuk “Memahami Keluarga” di Denpasar, Sabtu.

Salah satu dampaknya, lanjut dia, interaksi antar anggota keluarga semakin berkurang. Interaksi dilakukan lebih ban-

yak melalui perangkat teknologi yang canggih, seperti ponsel pintar. Hal itu membawa dampak negatif timbulnya sikap individualisme dan hilangnya interaksi langsung dalam keluarga.

Menurut dia, interaksi dalam keluarga diperlukan bukan hanya tentang menyampaikan pesan tetapi komunikasi langsung menunjukkan kedekatan emosional dan kasih sayang.

“Secanggih apapun ‘gadget’ (gawai), tidak bisa menggantikan kasih sayang seorang ibu melalui tatapan kasih sayangnya,” ujarnya.

Istri orang nomor satu pemimpin di Bali itu, menyampaikan dengan kemajuan media sosial segala bentuk informasi dapat diakses secara mudah. Kemudahan mendapatkan informasi terkadang memberikan efek



Ketua Tim Penggerak PKK Provinsi Bali Putri Suastini Koster saat menjadi pembicara utama dalam seminar bertajuk “Memahami Keluarga” di Denpasar, Sabtu (12/10/2019). (ANTARA/HO/Humas Pemprov Bali)

negatif mengingat dewasa ini banyak tersebar konten berita hoaks maupun berita yang menyesatkan.

Konten-konten berita bohong, katanya, juga akan memberi pengaruh pada kesehatan jiwa.

Untuk itu, katanya, harus bisa bersikap kritis serta tidak mudah terpengaruh terhadap pemberitaan yang beredar.

“Kita harus cerdas dan bijak dalam bermedia sosial.

Tanamkan jiwa kritis dan mencari tahu informasi yang kita dapatkan dan jangan mudah terpengaruh. Bersama-sama kita bangun komunikasi yang baik, yang dimulai dari keluarga kita sendiri. PKK akan terus turun untuk menyosialisasikan gerakan ini dan bersama-sama kita mencari solusi agar perkembangan teknologi memberi dampak positif bagi generasi bangsa kita,” ucapnya. (ant)

7 November, Denpasar Jadi Tuan Rumah Rakor Transaksi Non-Tunai



Pemkot Denpasar Penyelenggara Rakor Transaksi Non-tunai. (Antara/Komang Suparta/IST/2019)

Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia memberikan kepercayaan kepada Pemerintah Kota Denpasar menjadi tuan rumah pelaksanaan Rapat Koordinasi (Rakor) Transaksi Non-tunai yang akan digelar 7 November 2019.

“Kegiatan tersebut mengambil tema ‘Optimalisasi Peningkatan Pendapatan Asli Daerah melalui Gerakan Transaksi

Non-tunai ‘ akan diikuti sekitar 1.500 orang dari Pemda, BPD dan BI seluruh Indonesia serta para pelaku usaha di Bali,” kata Asisten Administrasi Umum Setda Kota Denpasar IGN Eddy Mulya di Denpasar, Rabu.

Selaku penyelenggara, pihaknya telah mempersiapkan secara maksimal. Dalam acara tersebut ada pembacaan “Denpasar Commitment” terkait den-

gan gerakan non-tunai dan dilanjutkan pembukaan acara rakor secara bersama-sama oleh Kementerian Dalam Negeri, Gubernur BI, Gubernur Bali, Wali Kota Denpasar, Ketua DPRD, BPD Bali dan pimpinan OJK.

Ia mengatakan para pelaku usaha UMKM disamping sebagai peserta rakor juga akan mempromosikan produk-produk cinderamata mereka berciri khas Bali dengan mengaplikasikan transaksi secara non-tunai.

“Di sela acara juga akan ditampilkan video-video inovasi Kota Denpasar yang terkait langsung dengan transaksi non-tunai terutama yang berhubungan langsung dengan peningkatan pendapatan asli daerah yang dikolaborasi dengan video-video dari Bank Indonesia, BPD Bali dan Provinsi Bali,” ucapnya.

Untuk sukseskan acara ini, Sekda Kota Denpasar Rai Iswara akan berkoordinasi ke

pusat terkait berbagai kendala yang dihadapi selama ini. Ia mengaku akan berusaha secara maksimal agar pelaksanaan ini bisa berjalan dengan baik. Bahkan pihaknya mengaku akan siap memberikan contoh terkait transaksi non-tunai yang telah diterapkan di Kota Denpasar.

Bahkan dalam kesempatan itu pemkot berharap transaksi non-tunai ini juga bisa diterapkan di lembaga lainnya, seperti LPD (lembaga perkreditan desa) dan lain sebagainya.

Sementara itu, Deputi BI Perwakilan Bali Agus Sistyio mengharapkan dalam rakor tersebut bisa ditampilkan contoh elektronikfikasi Kota Denpasar. Mengingat tema rakor tersebut adalah optimalisasi peningkatan pendapatan asli daerah melalui gerakan transaksi non-tunai.

“Contoh bisa digunakan dalam bentuk video maupun aplikasi pendukungnya,” katanya. (ant)

200 UMKM Kuliner Denpasar Ikuti Tes Kuliner “Denfest 2019”

Pemkot Denpasar, Bali, menyelenggarakan seleksi test kuliner (food test) bagi seluruh usaha mikro, kecil dan menengah atau UMKM yang telah mendaftar untuk mengikuti “Denpasar Festival (Denfest) Tahun 2019”.

Kepala Bagian Perekonomian dan Sumber Daya Manusia (SDA) Setda Kota Denpasar, I Made Saryawan di Denpasar, Rabu, menjelaskan bahwa Pemkot Denpasar terus berkomitmen menjadikan kegiatan Denfest menjadi ajang promosi bagi UMKM di Kota Denpasar.

“Hal ini tentunya menjadi wahana promosi sehingga mampu mendukung tumbuh kembang UMKM di Kota Denpasar. Sejak awal Denfest merupakan ajang untuk promosi bagi UMKM, sehingga ke depannya UMKM dapat tumbuh dan menciptakan pasar secara berkelanjutan,” katanya.

Saryawan lebih lanjut mengatakan bahwa tingginya antusiasme pelaku UMKM khususnya kuliner di Kota Denpasar mewajibkan dilaksanakan seleksi, sehingga kuliner yang dijual memiliki jaminan akan keamanan, higienitas, dan kesehatan bagi pengunjung.

Adapun seluruh tahapan telah dilaksanakan sejak awal bulan Agustus yang dimulai dengan tahap pendaftaran, dilanjutkan dengan tes kuliner (food test) pada 21, 23, 24 dan 28 November

“Kami berharap kuliner yang ditampilkan memiliki kualitas, baik dari segi pemenuhan gizi, tampilan, kesehatan dan higienitas, sehingga mampu memberikan rasa aman dan nyaman bagi pengunjung Denfest,” ucapnya.

Saryawan menjelaskan bahwa terdapat beberapa parameter dalam pelaksanaan tes kuliner kali ini. Seperti hal-



200 UMKM kuliner Denpasar ikuti tes kuliner serangkaian Denfest 2019. (AntaraneWS/Komang Suparta/IST/2019)

nya kesesuaian dengan tema, rasa, penampilan, harga, kebersihan, mempunyai tempat jualan sendiri, porsi makanan, kemasan, dan izin usaha, serta yang juga penting adalah komitmen dalam mentaati Perwali Nomor 36 tahun 2018 tentang Pengurangan Sampah Plastik.

Dari 200 peserta yang mendaftar akan dicari 80

terbaik sesuai kriteria untuk dapat mengisi anjungan kuliner pada Denfest Tahun 2019.

“Tentunya dengan adanya persyaratan ini memberikan kepastian bahwa seluruh peserta merupakan UMKM dan memiliki warung sendiri, sehingga setelah mendapat ruang promosi pada Denfest dapat dikelola secara mandiri dengan pasar tersendiri,” ujar Saryawan. (ant)

Kemendag Serahkan Hibah Pasar Badung



Kementerian Perdagangan serahkan hibah Pasar Badung kepada Pemkot Denpasar. (AntaraneWS/Komang Suparta/IST/2019)

Kementerian Perdagangan RI menyerahkan hibah Pasar Badung kepada Pemerintah Kota Denpasar, Bali berdasarkan Surat Menteri Keuangan Nomor S-746/MK.6/2019 tanggal 10 Oktober 2019 tentang Persetujuan Hibah Barang Milik Negara berupa bangunan yang berasal dari dana tugas bantuan pada Kementerian

Perdagangan.

Serah terima hibah Pasar Badung tersebut dilakukan Sekretaris Direktorat Jenderal Perdagangan Dalam Negeri Syailendra kepada Pemkot Denpasar yang diterima oleh Wawali Kota Denpasar, I Gusti Jaya Negara di Jakarta, dalam siaran pers yang diterima Kamis.

Penyerahan hibah pasar tersebut berdasarkan berita acara serah terima Nomor : 295/M-DAG/BAST/10/2019 pada tanggal 17 Oktober 2019.

Dalam penyerahan hibah pasar tersebut kedua belah pihak menerangkan bahwa pihak pertama telah menyerahkan kepada pihak kedua, dan pihak kedua menerima dengan baik hak atas Barang Milik Negara yang berasal dari DIPA Tahun 2017 Tugas Pembantuan APBN berupa bangunan dengan total nilai perolehan sebesar Rp62,3 miliar lebih, yang selanjutnya disebut sebagai objek hibah.

Sekretaris Direktorat Jenderal Perdagangan Dalam Negeri, Kemendag Syailendra mengatakan penyerahan hibah ini sudah sesuai dengan prosedur yang ada. Dimana nantinya diharapkan Pasar Badung bisa menjadi sebuah pasar tradisional percontohan di Indonesia dan bisa menjadi ikon pasar

rakyat terbaik di Indonesia.

“Saya berharap Pasar Badung di Kota Denpasar bisa menjadi sebuah pasar rakyat percontohan di Indonesia, sehingga pasar terbesar di Bali menjadi daya tarik sendiri dengan tata kelola yang baik dan bersih serta menjadi salah satu penggerak perekonomian terbaik di Denpasar, dan sudah terbukti banyak daerah telah melakukan studi banding ke pasar rakyat milik Kota Denpasar,” jelasnya.

Sementara itu, Wakil Wali Kota Denpasar, Jaya Negara menyambut baik karena hibah Pasar Badung ini sudah diserahkan ke Pemkot Denpasar.

Kami menyambut baik atas penyerahan hibah Pasar Badung dari Kementerian Perdagangan RI, yang nantinya akan digunakan sebaik-baiknya untuk kepentingan perkembangan ekonomi kerakyatan di Kota Denpasar, ujarnya. (ant)

Pemkot Denpasar Dapat 364 Formasi CPNS Tahun 2019

Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Menpan RB) memberi formasi kepada Pemerintah Kota Denpasar, Bali, calon pegawai negeri sipil (CPNS) 2019 sebanyak 364 orang.

Kepala Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kota Denpasar I Wayan Sudiana di Denpasar, Senin, mengatakan formasi CPNS tersebut terdiri dari 43 orang tenaga kesehatan, 117 tenaga teknis, dan 204 tenaga pendidikan.

Sudiana menjelaskan pelaksanaan seleksi CPNS tahun 2019 pada prinsipnya mengedepankan sistem seleksi yang kompetitif, terbuka, transparan, obyektif dan tidak dipungut biaya.

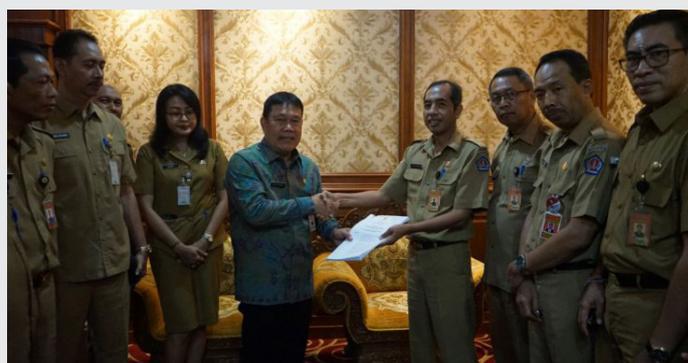
Kendati formasi telah ditetapkan, kata dia, jadwal resmi pendaftaran dan tahap selanjutnya masih menunggu petunjuk teknis dan petunjuk pelaksanaan (Juknis dan Juklak) dari Kementan

pan RB serta Dasar Hukum Permenpan RB.

“Saat ini kami hanya mengumumkan formasi sesuai dengan Surat Kementan RB dan untuk tahapan selanjutnya akan diumumkan kembali setelah ada Juknis dan Juklak serta Permenpan RB,” ujar Sudiana.

Lebih lanjut dijelaskan Sudiana, bahwa formasi CPNS Tahun 2019 ini sedianya dibagi dua, yakni formasi umum dan formasi khusus. Formasi khusus diperuntukkan untuk lulusan terbaik, Dispora, Putra Papua, dan disabilitas yang formasinya ditentukan Pemerintah Pusat.

Kendati demikian untuk jadwal pembukaan lowongan diperkirakan akan dilaksanakan 25 Oktober 2019, pendaftaran dimulai bulan November 2019, Seleksi Administrasi dan Pengumuman Administrasi pada Desember 2019. Setelah itu juga ada masa sanggah hingga Januari 2020. Adapun Pemkot Den-



Pemkot Denpasar dapat jatah 364 formasi CPNS Tahun 2019. ANTARA/Komang Suparta

pasar mendapat jatah formasi CPNS sebanyak 364 orang dari 459 formasi yang diusulkan sebelumnya.

Dalam kesempatan tersebut Sekda Kota Denpasar Anak Agung Ngurah Rai Iswara yang didampingi Kabag Humas dan Protokol Dewa Gede Rai mengatakan terkait dengan dibukanya lowongan CPNS, pihaknya akan melakukannya dengan transparan dan terbuka, sehingga pelaksanaan proses seleksi dapat berjalan dengan baik ses-

uai aturan yang berlaku.

Tentunya seluruh informasi dapat ditanyakan langsung ke BKPSDM Kota Denpasar, sehingga informasi yang didapat masyarakat benar dan sesuai dengan aturan, tambahnya.

“Kami berharap pelaksanaan seleksi CPNS Tahun 2019 ini dapat berjalan sesuai dengan prosedur secara transparan, terbuka, kompetitif serta obyektif guna mewujudkan ASN yang kompeten,” ujar Rai Iswara. (ant)

Badung Raih Akreditasi A Kearsipan dari ANRI



Wabup Badung, I Ketut Suiasa (keenam kanan) didampingi Kadiskerpus Badung Ni Wayan Kristiani (keenam kiri) saat mengikuti rapat pleno kearsipan di Kantor ANRI, Jakarta. Antaranews Bali/Humas Badung

Dinas Kearsipan dan Perpustakaan (Diskerpus) Kabupaten Badung, Bali, meraih Akreditasi A Kearsipan dari Kantor Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI).

“Dari penilaian ANRI, program penyelenggaraan kearsipan Kabupaten Badung memperoleh nilai 82,74 dan meraih kualifikasi Akreditasi A,” ujar Kepala Diskerpus Badung, Ni Wayan

Kristiani, di Mangupura, Kamis.

Ia mengatakan kepastian akreditasi tersebut diraih setelah melalui rapat pleno kearsipan di Kantor ANRI, Jakarta, yang dipimpin Kepala Pusat Akreditasi Kearsipan, Rudi Anton dan diikuti Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa pada Selasa (15/10).

Ia mengatakan dengan diberikannya akreditasi kearsipan kepada Kabupaten Badung terse-

but, sampai saat ini baru tiga daerah yang terakreditasi yaitu Surabaya, Sleman dan Badung.

Proses penilaian akreditasi tersebut, sudah dimulai sejak awal tahun dengan beberapa tahapan, seperti sosialisasi, penilaian awal, pemenuhan portofolio ke ANRI dan verifikasi lapangan.

“Setelah itu ada lagi pemenuhan rekomendasi dari hasil verifikasi berupa portofolio dan proses terakhir sidang pleno akreditasi, dan selanjutnya baru ada nilainya,” kata Wayan Kristiani.

Sementara itu, Wabup Suiasa mengatakan, akreditasi Diskerpus Badung dilakukan berdasarkan usulan yang didasari Diskerpus Badung adalah lembaga kearsipan daerah yang telah melaksanakan sebagian besar pengelolaan arsipnya, baik yang bersifat arsip dinamis maupun statis.

“Untuk mewujudkan ini, perlu memperhatikan dukungan ber-

bagai faktor yang terkait yaitu, faktor kepemimpinan, profesionalisme atau kompetensi petugas arsip dan sumber daya manusia serta kondisi sarana prasarana yang dibutuhkan,” katanya.

Terkait masukan Kepala Pusat Akreditasi Kearsipan yaitu, Diskerpus perlu menempatkan tenaga khusus pengelola arsip di masing-masing Organisasi Perangkat Daerah (OPD), Wabup Suiasa menyatakan pada prinsipnya siap mengoordinasikan dengan Badan Kepegawaian untuk dapat menugaskan staf pada OPD dalam penataan arsip.

Ia juga siap melakukan penyesuaian organisasi yang saat ini ada bagian umum dan kepegawaian disesuaikan ke depan menjadi bagian umum, kepegawaian dan kearsipan untuk dapat mengikat urusan-urusan kearsipan. “Nantinya untuk sistem kearsipan akan kami integrasikan ke dalam arsip berbasis elektronik,” ujarnya. (adv)

BI-Pemkab Badung Gelar HLM Pastikan Inflasi Terjaga

Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali bersama Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Badung menggelar High Level Meeting (HLM) untuk mengetahui kondisi terakhir pasokan dan distribusi komoditas di Badung menjelang akhir tahun.

“Kedisiplinan Badung memonitor inflasi di wilayahnya ditandai setiap tiga bulan sekali selalu melakukan HLM yang dipimpin langsung bupati ataupun wakilnya,” kata Kepala Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali Trisno Nugroho disela-sela HLM tersebut, di Mangupura, Badung, Kamis.

HLM dibuka oleh Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa dan dihadiri pula Kabag Perekonomian Kabupaten Badung, AA Sagung Rosyawati, Dirut PD Pasar Badung, I Made Sukantra serta para pemangku kepentingan lainnya.

Trisno berpandangan selayaknya Badung dijadikan contoh bagi kabupaten/kota di Pulau Dewata karena pimpinan daerahnya langsung turun memonitor pasokan komoditas di lapangan. Badung pun termasuk kabupaten yang disiplin dalam melakukan pemantauan inflasi di wilayahnya.

Selain berbagai informasi yang didapat BI dalam HLM kali ini, Trisno Nugroho juga mewanti-wanti jangan sampai terjadi fluktuasi inflasi akhir tahun meskipun diakui kerap juga mengalami deflasi.

“Tadi juga disampaikan skenario mengatasi lonjakan akhir tahun mulai November sampai Januari tahun depan,” katanya.

Kabag Perekonomian Kabupaten Badung, AA Sagung Rosyawati juga menyampaikan, inflasi di Badung cenderung terkendali dan stabil, meskipun beberapa penghargaan sempat diraih tentu semua itu tidak



Kepala Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali Trisno Nugroho (kiri) dan Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa dalam acara High Level Meeting (HLM) untuk mengetahui kondisi terakhir pasokan dan distribusi komoditas di Badung menjelang akhir tahun (Antaranews Bali/Ni Luh Rhisma/2019)

terlepas dari arahan pimpinan serta sinergitas para pemangku kepentingan terkait.

“Bukan hanya setiap tiga bulan kami melakukan HLM, namun tiap bulan kami melakukan rapat kesekretariatan, untuk memantau ketersediaan komoditas,” ucapnya.

Tujuannya, lanjut Rosyawati, untuk mengambil langkah-langkah strategis triwulan

sebelumnya juga triwulan ke depan terhadap komoditas tertentu yang bisa memicu inflasi.

Menurut dia, arah pimpinan daerah dan Kepala BI, langkah antisipasi yang bisa dilakukan yaitu membuat grand design rumusan kebijakan antaranya dengan melakukan stok komoditas seperti bawang dan cabai, apalagi Badung sudah memiliki pergudangan sendiri. (adv)

Bupati Evaluasi Gerakan Serentak Badung Bersih



Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta (kiri) memimpin Gertak Badung Bersih putaran ketiga di kawasan Tanjung Bena, Badung. ANTARA/Fikri Yusuf

Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta melaksanakan evaluasi Gerakan Serentak (Gertak) Badung Bersih tahap ketiga saat kegiatan krida bersama para Aparatur Sipil Negara (ASN) di Lapangan Pusat Pemerintahan Kabupaten Badung Manguraja Mandala.

“Saya ingin program ini dapat terus berlanjut secara berkesinambungan dan men-

jadi legacy atau warisan yang akan dinikmati oleh generasi penerus di Badung,” ujar dia di Badung, Jumat.

Melalui gerakan itu, pihaknya akan terus meningkatkan peran ASN sebagai duta Kabupaten Badung untuk memberikan edukasi kepada masyarakat agar sadar dan peduli terhadap kondisi lingkungan.

Untuk itu, ia berterima kasih kepada seluruh pegawai Pemkab Badung yang telah melaksanakan tugas pokok dan fungsi sebagai abdi negara dalam kaitannya dengan program Pemerintah Kabupaten Badung, khususnya Gertak Badung Bersih.

“Program ini juga sudah menjadi pertimbangan nasional dari 508 kabupaten/kota dan 34 provinsi se-Indonesia dan baru Kabupaten Badung yang bisa melaksanakan gerakan serentak ini dengan tuntas,” katanya.

Ia menjelaskan Gertak Badung Bersih sudah sesuai dengan “Pro Environment” dalam Pola Pembangunan Nasional Semesta Berencana (PPNSB) yang dimiliki Pemkab Badung, yang diimplementasikan dengan keberpihakan Pemkab Badung terhadap lingkungan.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK)

Kabupaten Badung selaku fasilitator Gertak Badung Bersih, I Putu Eka Merthawan, mengatakan progres Gertak ketiga yang telah dilaksanakan pada 4 Oktober lalu mengalami perkembangan yang signifikan.

Hal tersebut dilihat dari antusiasme serta partisipasi kehadiran masyarakat yang tercatat jauh meningkat hingga mencapai 45 ribu peserta.

“Ini menunjukkan kenaikan yang signifikan dari Gertak Badung Bersih periode kedua,” katanya.

Selama pelaksanaan Gertak Badung Bersih ketiga, pihaknya tetap mengacu pada dasar Gertak yang telah dilaksanakan sebelumnya, yaitu Gertak Badung Bersih dan Hijau dengan output jelas, yaitu pada 2019 Badung memiliki 1.000 bank sampah dan pada 2020 Badung mempunyai 62 TPS 3R yang tersebar di seluruh desa dan kelurahan. (adv)

Desa Munggu Badung “Dandani” Tradisi Mekotek Jadi Atraksi Wisata

Desa Munggu, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung, Bali, mengemas Tradisi Mekotek yang merupakan tradisi asli desa tersebut menjadi suatu bentuk garapan fragmentari yang dapat menjadi suatu atraksi wisata.

“Desa Munggu telah ditetapkan sebagai Desa Wisata sesuai dengan Peraturan Bupati Badung No. 47 tahun 2010, untuk itu kami mencoba mengemas tradisi Mekotek dalam bentuk fragmentari yang kami suguhkan selama wisatawan domestik maupun mancanegara yang menginap di wilayah Desa Wisata Munggu,” ujar Ketua Panitia Putu Suarda, di Mangu-pura, Senin.

Ia mengatakan, Mekotek merupakan tradisi unik yang hanya ada di Desa Munggu yang dilaksanakan setiap enam bulan sekali oleh para pemuda setempat pada Hari Raya Kun-

ingan.

Gagasan untuk mengemas garapan fragmentari Mekotek diawali oleh Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) setempat sebagai sumber daya manusia penggerak Desa Wisata Munggu.

Ia menjelaskan selain sebagai atraksi bagi wisatawan, garapan fragmentari dari tradisi Mekotek tersebut diharapkan dapat melestarikan dan meningkatkan budaya yang ada di desa itu.

“Kami ingin mengarahkan para pemuda untuk melakukan kegiatan positif yang juga dapat meningkatkan perekonomian di Desa Munggu,” katanya.

Ia menambahkan garapan fragmentari itu dipercayakan oleh Listibya Desa Munggu kepada para seniman yang tergabung dalam Sanggar Seni Semeton Barong yang dipimpin oleh Putu Eka Darmayasa



Seorang pemuda berdiri di atas tongkat yang disatukan dalam Tradisi Mekotek saat Hari Raya Kuningan di Desa Munggu, Badung, Bali. ANTARA/Fikri Yusuf

dari Banjar Kerobokan, Munggu.

Sementara itu, Wakil Bupati Badung, I Ketut Suisa mengatakan, pihaknya sangat mengapresiasi pagelaran fragmentari Mekotek tersebut.

Menurutnya, selain dalam upaya tetap melestarikan potensi seni dan budaya, gara-

pan itu juga mampu menjadi atraksi wisata unggulan di Desa Munggu.

“Kami menyambut baik pagelaran fragmentari Mekotek di Desa Munggu ini, namun kami harapkan kemas atraksi wisata itu juga tetap menjaga kesakralan dari budaya Mekotek,” ujarnya. (adv)

Aplikasi “Badung Smart City” Mudahkan Masyarakat Dapat Akses Informasi



Sekretaris Daerah Pemerintah Kabupaten Badung, I Wayan Adi Arnawa (kiri), menghadiri Sosialisasi Aplikasi ‘Badung Smart City’ di Ruang Kriya Gosana Puspem Badung, Selasa (22/10/2019). ANTARA/Fikri Yusuf

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, mempermudah publik untuk mengakses informasi di lingkungan Kabupaten Badung melalui aplikasi “Badung Smart City”.

“Aplikasi ‘Badung Smart City’ berisi beragam informasi mengenai Kabupaten Badung yang dapat diakses seluruh ma-

asyarakat,” ujar Kepala Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Badung, I Wayan Weda Dharmaja, saat Sosialisasi Aplikasi “Badung Smart City” di Pusat Pemerintahan Kabupaten Badung, Mangupura, Selasa.

Dalam aplikasi itu, terdapat sembilan misi yang terdiri atas berbagai informasi yang dapat

diakses apabila dibutuhkan oleh publik.

Misi pertama adalah tentang informasi keragaman adat, budaya dan agama, misi kedua terkait dengan informasi tata kelola pemerintahan, misi ketiga tentang informasi mengenai pelayanan publik.

“Misi keempat dalam aplikasi ini terdiri dari informasi pendidikan dan kesehatan, misi kelima berisi informasi ekonomi kerakyatan serta misi keenam adalah informasi mengenai penegakan hukum,” kata Weda Dharmaja.

Misi ketujuh adalah informasi mengenai lingkungan hidup, misi kedelapan berisi informasi mengenai infrastruktur, dan misi kesembilan adalah informasi mengenai pariwisata.

“Melalui aplikasi ini kami ingin memudahkan seluruh masyarakat agar dapat mengetahui kegiatan dan informasi yang ada di Kabupaten Badung,” ujarnya.

Selain mempermudah publik untuk mengakses informasi mengenai Kabupaten Badung, aplikasi tersebut juga diharapkan dapat mempermudah jajaran pimpinan Pemkab Badung untuk melihat data dari masing-masing Organisasi Perangkat Daerah (OPD).

Terkait dengan hal tersebut, Sekretaris Daerah Pemkab Badung, I Wayan Adi Arnawa yang hadir dalam sosialisasi itu, meminta kepada seluruh OPD memasukkan informasi terkait sesuai dengan misi yang tersedia dalam aplikasi “Badung Smart City” dan berkoordinasi dengan Dinas Kominfo paling lambat akhir Oktober ini.

“Data-data yang ada dalam aplikasi harus sinkron antara OPD yang satu dengan OPD lainnya. Data juga harus dirinci dengan jelas untuk memudahkan pemberian informasi,” katanya. (adv)

Pemkab Badung Resmikan 207 Bank Sampah Mandiri di Mengwi

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, meresmikan 207 unit Bank Sampah Mandiri (BSM) PKK Mangu Srikandi dari 20 desa/kelurahan se-Kecamatan Mengwi di Desa Adat Gulingan, Mengwi, Badung.

“Kami juga meresmikan pembentukan 99 unit Bank Sampah Edukasi Badung (BSEB) Mangu Kumara dengan jangkauan wilayah sekolah, 31 unit Bank Sampah Mandiri Komunal (BSMK) dan Bank Sampah Mandiri Utama (BSMU) di Kecamatan Mengwi, ujar Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta, Rabu.

Kecamatan Mengwi merupakan kecamatan keempat di wilayah Kabupaten Badung yang berhasil membentuk Bank Sampah Mandiri PKK Mangu Srikandi.

Selanjutnya, sebelum akhir tahun 2019 ini, Pemkab Badung menargetkan dapat meresmikan ratusan Bank Sampah lagi

di wilayah Kecamatan Kuta dan Abiansemal.

Bupati Giri Prasta mengatakan, pihaknya mengapresiasi jajaran Bendesa atau Kepala Desa Adat, Perbekel atau Kepala Desa Dinas, Lurah, kelompok pemuda dan ibu-ibu PKK yang telah antusias mengikuti rangkaian program Gerakan Serentak (Gertak) Badung Bersih, sehingga setiap banjar di Badung memiliki bank sampah mandiri.

“Dengan terbentuknya bank sampah mandiri, kami berkomitmen menjadikan sampah menjadi berkah dan bernilai ekonomis. Nantinya, kami siap menjadi contoh di tingkat nasional maupun internasional,” katanya.

Selain itu, Bupati Giri Prasta juga ingin menyelesaikan masalah sampah di di Badung salah satunya dengan program 3R (Reduce, Reuse dan Recycle) atau mengurangi, memilah dan



Bupati I Nyoman Giri Prasta (kelima kanan) bersama Wabup Ketut Suiasa (keempat kanan) berfoto usai meresmikan 207 unit BSM PKK Mangu Srikandi dari 20 Desa/Kelurahan se-Kecamatan Mengwi, Rabu (23/10). Antaranews Bali/Humas Badung

mengolah sampah.

Pihaknya juga mewajibkan desa dan kelurahan di Badung membuat Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST).

“Sampah plastik akan didaur ulang dan dapat dijadikan bahan bakar, sampah organik diolah menjadi pupuk organik dan sampah basah diolah untuk peternakan magot sebagai pakan ternak,” ujar Bupati Giri Prasta.

Dengan berbagai program

pengolahan sampah itu, Pemkab Badung menargetkan Badung dapat mandiri dalam pengelolaan sampah pada tahun 2021 mendatang.

Sementara itu Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Badung, I Putu Eka Merthawan mengatakan, DLHK Badung telah menargetkan pada tahun 2019 dapat terbentuk 1.000 unit Bank Sampah. (adv)

Balitbang Badung Rencanakan Bimtek ASN Secara Daring



Kepala Balitbang Badung, I Wayan Suambara (kiri) memimpin rapat terkait rencana penyelenggaraan "Digital Government for Building Smart Society Online Course" untuk ASN Pemkab Badung di Mangupura, Rabu (23/10). Antaranews Bali/Fikri Yusuf

Badan Penelitian dan Pengembangan (Balitbang) Kabupaten Badung, Bali, merencanakan konsep Bimbingan Teknis (Bimtek) secara daring bagi para Aparatur Sipil Negara (ASN).

"Itu kami lakukan untuk memfasilitasi agar hak ASN untuk meningkatkan kompetensinya salah satunya melalui

Bimtek dapat terpenuhi," ujar Kepala Balitbang Badung, I Wayan Suambara, saat rapat terkait rencana penyelenggaraan "Digital Government for Building Smart Society Online Course" untuk ASN Pemkab Badung, di Mangupura, Rabu.

Ia menjelaskan, merujuk kepada PP 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Aparatur Sipil Neg-

ara, ASN memiliki hak untuk meningkatkan kompetensinya melalui pendidikan, pelatihan termasuk pada pelaksanaan Bimbingan Teknis (Bimtek) dengan durasi waktu 20 jam dalam satu tahun.

"Sedangkan berdasarkan hasil evaluasi yang kami lakukan, ternyata ketentuan itu belum dapat dipenuhi yang disebabkan oleh berbagai faktor. Tentu dengan kondisi tersebut Badan Litbang mencoba membahas terkait analisis kebijakan salah satunya dengan rencana Bimtek daring itu," katanya.

Dari rapat itu, ia mengatakan bahwa sudah ditemukan hasil berupa Badan Litbang akan menginisiasi dalam bentuk laporan kepada pimpinan untuk membuka ruang bimtek daring bagi semua ASN yang berada di Badung.

Dengan dilakukannya

penerapan pola bimtek daring itu, menurut Wayan Suambara terdapat sejumlah keuntungan yang didapat diantaranya adalah akan lebih banyak pegawai yang bisa mengikuti bimtek.

Selain itu, katanya, dapat menghemat biaya, kegiatan bimtek juga tidak mengganggu jam kerja para ASN karena nantinya mereka dapat mengikuti bimtek dengan mengakses ponsel pintar.

Dengan begitu, ia berharap Aparatur Sipil Negara di Badung dapat mengikuti prosedur bimtek diantaranya terkait pembelajaran, ujian serta mendapatkan sertifikat yang sah.

"Selain itu, mereka juga bisa memiliki peluang untuk belajar dan ASN juga bisa memanfaatkannya sebagai media untuk meningkatkan pengetahuan," katanya. (adv)

Ribuan Masyarakat Semarakkan Pesta Rakyat HUT Mangupura

Ribuan masyarakat yang berasal dari Kabupaten Badung dan sekitarnya menyemarakkan Pesta Rakyat HUT ke-10 Mangupura, yang merupakan ibu kota Badung di Balai Budaya Giri Nata Mandala, Badung, Bali.

"Pesta rakyat ini sangat spesial karena untuk pertama kalinya diselenggarakan di Balai Budaya Giri Nata Mandala yang baru kami resmikan. Kami juga menyampaikan rasa terima kasih kepada seluruh komponen serta masyarakat yang telah mendukung rangkaian kegiatan ini," ujar Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta, di Mangupura, Sabtu malam.

Perayaan HUT Mangupura tahun 2019, mengangkat tema "Bangun Cakti Gunamukti" yang berarti Badung Bergerak Kuat dan Bermanfaat.

Tema tersebut ditandai saat seremonial pesta rakyat dengan pemutaran cakra oleh Bupati Giri Prasta didampingi

Wakil Bupati I Ketut Suiasa dan Ketua DPRD Badung I Putu Parwata.

"Pemutaran cakra ini memiliki filosofi dan memiliki arti Kabupaten Badung yang selalu bergerak, kuat dan bermanfaat," kata Bupati Giri Prasta.

Pesta rakyat itu menampilkan sejumlah artis dan musisi seperti Dewi Perssik, Lolot Band, Joni Agung & Double T, Nanoe Biroe, Dyana Prasta, Gek Trias, D'Antoni, Mangupura Band.

Selain itu, sejumlah seniman juga ikut tampil membawakan berbagai kesenian tradisional Bali lainnya seperti persembahan Tari Inagurasi dari Listibya Badung serta penampilan kelompok lawak Celekontong Mas.

Ia menjelaskan, untuk pesta rakyat tahun 2019 pihaknya sengaja mengundang dan mengkolaborasi artis dan musisi dari berbagai aliran musik yang memiliki basis



Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta saat menghadiri kegiatan Pesta Rakyat HUT Mangupura, Sabtu (26/10/2019). Antaranews Bali/Fikri Yusuf

penggemar yang banyak.

"Dewi Perssik adalah kami hadirkan untuk mewakili aliran musik dangdut. Sedangkan musisi lokal seperti Nanoe Biroe, Joni Agung & Double T dan Lolot Band seperti kita tahu memiliki penggemar yang sangat banyak dan fanatik," katanya.

Bersatunya para musisi itu di atas panggung, menurut Bupati Giri Prasta diharapkan

juga dapat mengajak seluruh masyarakat Badung untuk bersatu sehingga momen pesta rakyat itu bukan hanya sekedar hiburan semata tetapi sebagai bentuk pemersatu berbagai latar belakang.

Pada kesempatan itu, para artis dan seniman ditampilkan di dalam gedung balai budaya yang mampu menampung sekitar 2.500 orang penonton. (adv)

Pemuda Badung Diminta Tanamkan Nilai Persatuan dan Semangat



Wabup Badung, I Ketut Suiasa saat memimpin upacara Peringatan Hari Sumpah Pemuda ke-91 Tahun 2019 di Lapangan Puspem Kabupaten Badung, Senin (28/10). ANTARA/HO-Humas Badung

Wakil Bupati Badung, Bali, I Ketut Suiasa meminta generasi muda khususnya para pemuda di Badung untuk terus menanamkan nilai persatuan dan memiliki jiwa semangat yang kuat secara lahir maupun batin.

“Para pemuda juga harus terus berjuang guna menyongsong

masa depan bangsa dan dunia yang lebih baik,” ujar Wabup Suiasa, saat inspektur upacara Peringatan Hari Sumpah Pemuda ke-91 Tahun 2019 di Lapangan Puspem Kabupaten Badung, Senin.

Ia mengatakan, pemuda harus mampu bersaing dalam

bentuk apapun karena pemuda adalah masa depan bangsa dan negara. Pemuda Indonesia harus maju dan berani mena-klukkan dunia, sehingga akan muncul tokoh-tokoh muda yang mendunia.

“Kalau pemuda generasi terdahulu mampu keluar dari je-bak sikap-sikap primordial suku, agama, ras dan kultur, menuju persatuan dan kesatuan bangsa. Maka tugas pemuda saat ini adalah harus sanggup mem-buka pandangan keluar batas-batas tembok kekinian dunia,” katanya.

Melihat perkembangan teknologi saat ini yang sangat pesat, menurutnya, dikhawat-irkan akan berdampak negatif akibat informasi-informasi yang bersifat destruktif mulai dari pornografi, narkoba, pergaulan bebas hingga radikalisme dan terorisme.

Hal tersebut dapat masuk dengan mudah apabila para pemuda tidak dapat membend-ungnya dengan cara dengan memfilter serta memiliki ilmu pengetahuan dan karakter positif dalam berbangsa dan ber-negara.

Untuk itu, ia berharap para pemuda harus memiliki karakter yang tangguh, memiliki karakter moral dan karakter kinerja, berim-an dan bertaqwa, berintegritas tinggi, jujur, santun, bertang-gungjawab, disiplin, kerja keras, kerja cerdas, kerja ikhlas dan tuntas.

“Pemuda juga harus memi-liki kapasitas intelektual dan ke-mampuan kepemimpinan, kewi-rausahaan dan kepeloporan yang mumpuni serta pemuda harus memiliki inovasi agar mampu berperan aktif dalam kancah in-ternasional,” ujar Wabup Suiasa. (adv)

Pertahankan Opini WTP, Badung Dapat Penghargaan dari Menkeu

Keberhasilan Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, dalam mempertahankan Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) lima kali berturut-turut sampai dengan tahun 2018, mendapatkan penghargaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Penghargaan tersebut dis-erahkan oleh Kakanwil Dirjen Perbendaharaan Kantor Wilayah Provinsi Bali, Tri Budianto, mewakili Kementerian Keuangan RI dan diterima Bupati Badung, I Nyoman Giri Prasta, di Ruang Kertha Gosana, Pusat Pemerintahan Badung, Mangupura, Selasa.

Kakanwil Dirjen Perben-daharaan Kantor Wilayah Provinsi Bali, Tri Budianto, mengatakan, penghargaan dari pemerintah pusat kepada Pemkab Badung itu diserahkan karena Badung telah berhasil mempertahankan opini WTP.

Pemkab Badung sudah lima kali berturut-turut meraih opini WTP mulai tahun 2014

sampai dengan tahun 2018 terkait penyusunan dan penya-jian Laporan Keuangan Pemer-intah Daerah (LKPD) tahun 2018 dengan capaian standar tertinggi dalam Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah.

Menurutnya, hal itu tidak mudah karena memerlukan sinergi dan koordinasi yang kuat diantara seluruh unsur yang ada di Kabupaten Badung.

“Dengan pencapaian opini WTP, Pemkab Badung mem-buktikan pengelolaan yang dilakukan sudah sangat baik serta akuntabilitasnya juga ter-jaga,” kata Tri Budianto.

Ia menambahkan, hal terse-but juga perlu disampaikan se-cara luas, sehingga masyarakat mengetahui bahwa Pemkab Badung telah melaksanakan kewajibannya dalam hal penge-lolaan keuangan daerah.

Selain penyerahan penghar-gaan, pihaknya juga melakukan sharing session dengan Pemk-



Wabup Badung, I Ketut Suiasa (kiri) menerima Penghargaan Opini WTP dari Kem-entrian Keuangan RI di Puspem Badung, Kamis (18/10). ANTARA/HO-Humas Badung

ab Badung terkait dengan pen-gelolaan keuangan daerah yang bersumber dari APBN.

“Beberapa strategi perlu kami sampaikan untuk dik-etahui, baik langsung maupun tidak langsung mengenai pen-gelolaan keuangan yang berasal dari APBN,” ujarnya.

Sementara itu, Bupati Ba-dung, I Nyoman Giri Prasta, mengatakan, atas nama pemer-intah dan masyarakat Badung,

ia menyampaikan rasa syukur dan terima kasih setulus-tulusnya atas penghargaan dari Menteri Keuangan kepada Pemkab Badung tersebut.

Dalam kesempatan itu, ia juga mengajak seluruh pimpin-an Organisasi Perangkat Dae-rah yang hadir untuk melak-sanakan tugas sesuai dengan aturan sehingga predikat WTP tetap bisa dipertahankan di tahun-tahun mendatang. (adv)

Bupati Gianyar Resmikan Destinasi Wisata Air Terjun Suwat



Peresmian destinasi wisata air terjun Suwat oleh Bupati Gianyar. (Humas Gianyar)

Setelah sukses dengan pagelaran Festival Air Suwat, Desa Suwat kini mengembangkan obyek wisata baru, salah satunya dengan menata air terjun Suwat (Suwat Waterfall) dan peresmiannya dilakukan langsung oleh Bupati Gianyar, I Made Mahayastra, Selasa.

“Kami sangat mengapresiasi upaya Desa Suwat untuk mengembangkan desanya dengan menggali potensi yang ada.

Dengan dibukanya air terjun Suwat di Kabupaten Gianyar, tentunya akan sangat mendukung perkembangan pariwisata yang sekaligus dapat menjadi salah satu penggerak perekonomian masyarakat,” kata Bupati.

Bupati I Made Mahayastra meresmikan destinasi wisata air terjun baru didampingi oleh Ketua DPRD Kabupaten Gianyar, I Wayan Tagel Winarta, Ketua PKK Kabupaten Gianyar Ida Ayu

Surya Adnyani Mahayastra serta beberapa anggota DPRD dan Kepala OPD terkait di Lingkungan Pemkab Gianyar.

Lebih lanjut Bupati mengatakan dengan diresmikannya Suwat Waterfall ini diharapkan akan menjadi pusat pertumbuhan ekonomi di Gianyar Utara. Sehingga tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Adat, khususnya krama dalam hal kegiatan upacara keagamaan dapat dipenuhi.

Sebagai salah satu kawasan wisata di Gianyar, Suwat Waterfall dengan obyek wisata air terjun sebagai daya tariknya diharapkan dapat menjadi destinasi wisata baru yang menarik minat wisatawan untuk berkunjung.

“Ini merupakan hasil dari kita menetapkan 17 Desa Wisata. Dimana saya berharap akan bermunculan sebuah aktivitas-aktivitas baru yang biasa kita sebut festival dan destinasi-destinasi yang baru seperti Wa-

terfall dan obyek-obyek lainnya sehingga memiliki keuntungan bahwa pariwisata itu dinikmati oleh masyarakat,” kata Mahayastra.

Mahayastra juga mengatakan, sekecil apapun potensi wisata yang dimiliki oleh Desa jika memang bermanfaat, Pemkab Gianyar akan serius menggarap serta mendukung sepenuhnya.

Hal tersebut salah satu bukti penguatan Desa Adat karena basic-nya digarap dan dikelola oleh Desa Adat. Sehingga saatnya nanti, menjadi salah satu tonggak pendukung Desa Adat di bidang finansial.

Ketua Panitia Putu Darmendra mengatakan, awal dibangunnya Suwat Waterfall ini berawal dari mimpi dan angan-angan yang dibangun serta dituangkan dalam ide dan gagasan. Dengan semangat dan dukungan semua pihak, khususnya warga Desa Suwat sehingga terwujud menjadi salah satu obyek wisata baru di Gianyar Utara. (ant)

Pemkab Gianyar Latih 100 Pengelola Destinasi Wisata

Dinas Pariwisata Gianyar mengadakan pelatihan tata kelola destinasi untuk 100 pengelola wisata se-Gianyar di Taman Nusa Gianyar guna meningkatkan wawasan, pengetahuan, keterampilan dan sikap para pelaku dan sumber daya manusia (SDM) pariwisata dalam memberikan pelayanan kepada wisatawan serta mampu memahami dan menerapkan unsur-unsur yang terdapat di dalam Sapta Pesona.

“Pelatihan menasar 100 orang peserta yang terdiri dari 60 orang dari Kelompok Sadar Wisata, Pengelola Desa Wisata dan Pelaku Pariwisata yang ada di Desa Wisata serta 40 orang dari pengelola Daya Tarik Wisata yang ada di Kabupaten Gianyar,” kata Kadis Pariwisata, Anak Agung Gde Putrawan, demikian siaran pers Diskominfo Gianyar, Ka-

mis.

“Sektor pariwisata baru-baru ini menjadi bidang yang potensial untuk memberikan sumbangsih pada pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Pada beberapa daerah, proses perencanaan dan pengembangan sektor pariwisata tidak sering menjadi skala prioritas kerja pemerintahan,” katanya.

Dikatakan pula, di banyak daerah, dalam proses perencanaan dan pengembangan kepariwisataan, pembahasan tentang SDM yang dibutuhkan dalam pelayanan kegiatan kepariwisataan yang benar dan efektif seringkali mendapat perhatian yang rendah. “Dalam beberapa kasus, bahkan sama sekali diabaikan,” kata Agung Gde Putrawan.

Menurut dia, hal tersebut mengakibatkan timbulnya permasalahan serius dalam industri kepariwisataan, dan me-



Dinas Pariwisata Gianyar menggelar pelatihan tata kelola destinasi di Taman Nusa Gianyar. (Humas Gianyar)

mungkinan terhalangnya partisipasi masyarakat setempat dalam kegiatan ekonomi yang dikembangkan dari pengembangan kepariwisataan.

“Dengan merujuk pada Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata, pengertian Sumber Daya Manusia yang terkait dengan Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan

didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah,” terangnya.

Agung Gde Putrawan juga mengatakan, Kabupaten Gianyar merupakan kabupaten yang memiliki Daya Tarik Wisata terbanyak di antara 9 Kabupaten /Kota yang ada di Provinsi Bali. (ant)

Pemkab Klungkung Tingkatkan Nilai Ekonomi Garam Tradisional Kusamba Lewat SIG



Bupati Klungkung I Nyoman Suwirta saat menghadiri acara Finalisasi Fasilitas Pendaftaran Indikasi Geografis Garam Kusamba Bali di Kantor Desa Kusamba, Kecamatan Dawan, Jumat (18/10/2019). FOTO Antaranews Bali/HO-Humas Pemkab Klungkung

Pemerintah Kabupaten Klungkung, Bali, berusaha meningkatkan nilai ekonomis Garam Tradisional Kusamba lewat Sertifikasi Indikasi Geografis (SIG) yang dilakukan oleh Badan Ekonomi Kreatif.

Bupati Klungkung I Nyoman Suwirta mengemukakan hal itu saat menghadiri acara Finalisasi

si Fasilitas Pendaftaran Indikasi Geografis Garam Kusamba Bali di Kantor Desa Kusamba, Kecamatan Dawan, Jumat.

Acara tersebut dihadiri Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan Badan Ekonomi Kreatif Ahmad Rekotomo, Kasubdit Pengelolaan HKI Immanuel Rano Rohi, dan Tim

Ahli Indikasi Geografis, Riyaldi.

“Sertifikat Indikasi Geografis ini bertujuan untuk melindungi Garam Kusamba dari pemalsuan dan menjaga kualitas yang sudah sangat terkenal sejak masa kerajaan Klungkung,” katanya.

Selain itu, dengan sertifikasi ini akan dapat meningkatkan nilai ekonomi Garam Kusamba sehingga akan dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan pelaku usaha Garam Kusamba, khususnya masyarakat Kusamba sendiri.

“Sejak dulu, Garam Kusamba sudah dikenal secara luas. Tidak hanya oleh masyarakat lokal, namun juga ke luar Pulau Bali, bahkan hingga ke mancanegara seperti Jepang, namun sejauh ini Garam Kusamba ini ternyata belum mampu memberikan kesejahteraan masyarakat,” katanya.

Bahkan, belakangan ini

produksi garam tradisional Kusamba cenderung hampir mati suri, padahal permintaan dan pasar cukup luas.

“Apa yang dilaksanakan ini adalah upaya mendukung Garam Kusamba hingga bisa menjadi garam beryodium dan nanti bisa masuk pasar modern,” katanya.

Untuk itu, “branding” Garam Kusamba harus benar-benar kuat dan jangan sampai diakui oleh orang atau daerah lain, karena itu Garam Tradisional Kusamba didaftarkan lewat indikasi geografis.

Pihaknya juga berharap promosi dan pemasaran SIG akan mendorong nilai harga Garam Kusamba menjadi lebih tinggi sehingga masyarakat berminat kembali menjadi petani. Untuk mendukung program ini, Bupati Suwirta mengaku sudah banyak memberikan tanah negara melalui Kantor Pertanahan. (ant)

Bupati Sosialisasikan Transportasi Umum Nusa Lembongan-Nusa Ceningan



Bupati Klungkung, I Nyoman Suwirta saat meninjau proyek rehabilitasi berat bangunan Puskesmas Pembantu di Desa Timuhun, Kecamatan Banjarangkan, Kamis (3/10/2019). FOTO Antaranews Bali/HO-Humas Klungkung

Bupati Klungkung I Nyoman Suwirta menyosialisasikan angkutan transportasi umum antara Nusa Lembongan dengan Nusa Ceningan di Balai Desa Lembongan, Kecamatan Nusa Penida, Kabupaten Klungkung, Bali.

Keterangan tertulis yang diterima dari Humas Pemkab Klungkung, Jumat, melaporkan

sosialisasi ini merupakan tindak lanjut setelah Bupati Suwirta menghadiri rapat terkait pembahasan perbaikan data dukung alokasi anggaran tahun 2020 di Kantor Kementerian Perhubungan, Jakarta, Senin (21/10).

Dalam sosialisasi pada Rabu (23/10) malam yang dihadiri Sekretaris Desa Lembongan I Wayan Subrata dan tokoh ma-

sarakat setempat itu, Bupati Suwirta menyampaikan hasil dari rapat bersama Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan.

“Pembangunan Pelabuhan Segitiga Emas tinggal selangkah lagi, hal ini tidak terlepas dari dukungan Gubernur Bali I Wayan Koster yang mendorong pembangunan di Klungkung, khususnya Nusa Penida,” katanya.

Selain itu, dukungan Dirjen Perhubungan Darat juga yang juga sebelumnya sempat turun mengecek lokasi rencana pembangunan pelabuhan Segitiga emas ini yang menyatakan bahwa pemerintah pusat mendorong pembangunan infrastruktur didaerah khususnya yang memiliki destinasi wisata.

Pekan lalu, Dirjen Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan, Budi Setiyadi, mengecek lokasi rencana pembangunan pelabuhan Sampalan

(Nusa Gede) dan Bias Munjul (Nusa Ceningan). Pelabuhan Sampalan akan dibangun dua lantai dengan luas area kolam 9.000 meterpersegi, kapasitas sandar 10 fast boat dengan estimasi biaya Rp98 miliar, sedangkan Pelabuhan Bias Munjul akan dibangun terkoneksi antara fast boat dan kapal Ro-ro dengan estimasi biaya Rp138 miliar.

Menurut Bupati Suwirta, saat ini perkembangan pariwisata di Nusa Penida sangat begitu pesat. Pihaknya akan terus berupaya untuk mempercepat pembangunan infrastruktur khususnya antara di Nusa Lembongan dan Nusa Ceningan.

“Konsep perencanaan kedepan pulau Nusa Lembongan dengan Ceningan ini akan dijadikan Agro Wisata yang ramah lingkungan dengan menggunakan kendaraan listrik,” kata Bupati Suwirta. (ant)

Bupati Jembrana Mendorong Pesantren Sebagai Laboratorium Perdamaian



Bupati Jembrana I Putu Arta (kiri) saat menghadiri Hari Santri dan mengimbau pesantren menjadi laboratorium perdamaian, Selasa (22/10). (AntaraneWS Bali/Gembong Ismadi/2019)

Bupati Jembrana I Putu Artha mendorong pesantren sebagai laboratorium perdamaian, dengan mengembangkan Islam yang menjadi rahmat bagi alam semesta, ramah serta moderat.

Hal itu ia sampaikan saat

menjadi inspektur upacara dalam peringatan Hari Santri di Lapangan Umum Negara, Kabupaten Jembrana, Bali, yang diikuti santri, pelajar madrasah, ulama, Kantor Kementerian Agama dan unsur Forum Komunikasi Pimpinan Daerah,

Selasa.

“Sikap moderat dalam beragama sangat penting bagi masyarakat yang plural dan multikultural seperti Indonesia. Dengan memiliki sikap itu, keragaman dapat disikapi dengan bijak serta toleransi, sehingga keadilan dapat terwujud,” katanya.

Menurut dia, tema “Santri Indonesia Untuk Perdamaian Dunia” sangat relevan dan memiliki makna yang dalam, di mana santri harus berkontribusi terhadap kerukunan dan keharmonisan dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia dan Bhineka Tunggal Ika.

Ia berharap, santri menjadi garda terdepan dalam menjaga dan merawat perdamaian du-

nia lewat pendidikan pondok pesantren sebagai laboratorium perdamaian.

Ia juga mengajak masyarakat Jembrana untuk selalu bersyukur dan berbangga, dengan semakin tingginya sikap toleransi antar agama dan suku, menunjukkan kerukunan dan saling menghormati satu dengan yang lain, bahkan hingga saling membantu.

“Saya ucapkan Selamat Hari Santri 2019, Santri Indonesia Untuk Perdamaian Dunia. Jagalah bersama-sama Ukhuwah Islamiyah, jagalah Ukhuwah Wathoniyah, agar persatuan, persaudaraan, kerukunan, keharmonisan bangsa dan khususnya di Kabupaten Jembrana tetap langgeng,” katanya. (ant)

Bupati Bangli Siapkan Dana Bergulir Untuk Pendidikan Bidang Kepariwisata

Bupati Bangli I Made Gianyar menegaskan bahwa pihaknya menyiapkan dana bergulir untuk masyarakat Bangli yang menempuh pendidikan bidang kepariwisataan, guna meniti karir di dunia pariwisata, khususnya perhotelan maupun kapal pesiar.

“Kami memiliki program dana bergulir untuk pendidikan dalam bidang itu, sekaligus pemberangkatan ke luar negeri, dengan bunga yang sangat rendah,” katanya dalam keterangan tertulis dari Humas Bangli yang diterima, Rabu.

Dalam seminar “Sukses Cepat di Usia Muda, Bekerja di Industry Hospitality di Era Digital 4.0” yang diadakan Kampus Mediteranean Bali di Wantilan Desa Wisata Penglipuran, Bangli (29/10), Bupati Made Gianyar menyampaikan sektor pariwisata merupakan pekerjaan yang cukup diminati.

“Untuk memberikan peluang bagi masyarakat Bangli dalam sektor itu, maka kami bekerja sama dengan Lembaga

Pelatihan Kerja (LPK), diantaranya Mediteranean Bali, untuk memfasilitasi masyarakat yang ingin bekerja di dunia pariwisata, baik perhotelan maupun kapal pesiar,” katanya.

Dalam seminar yang dihadiri oleh Kadisdikpora Bangli Nyoman Suteja, perwakilan Dinas Koperasi, UMKM dan Transmigrasi Kabupaten Bangli, CEO Medi Group A. A. Gede Abdiarta, Direktur Mediteranean Bali Gede Agus Arya Saputra Yasa, mahasiswa dan perwakilan siswa SMA/K se Kabupaten Bangli, Bupati menyatakan pihaknya menjalin kerja sama dengan LPK sejak 2012.

“Dukungan Pemkab Bangli itu kami berikan melalui dana bergulir pendidikan, yang diberikan kepada masyarakat yang mau melanjutkan pendidikan di LPK yang sudah menjalin kerja sama dengan Pemkab Bangli,” katanya.

Adapun bunga dana bergulir pendidikan ini, sangat rendah,



Bupati Bangli I Made Gianyar bersama siswa, mahasiswa, dan peserta seminar “Sukses Cepat di Usia Muda, Bekerja di Industry Hospitality di Era Digital 4.0” yang diadakan Kampus Mediteranean Bali di Wantilan Desa Wisata Penglipuran, Bangli (29/10/2019). FOTO AntaraneWS Bali/HO-Humas Bangli

yakni hanya 6 persen/tahun dan rencananya akan diturunkan lagi menjadi 3 persen/tahun atau bahkan nol persen. Bagi masyarakat kurang mampu yang sudah menamatkan pendidikan di LPK, Pemkab. Bangli juga sudah menyiapkan dana bergulir pemberangkatan ke luar negeri dengan nominal mencapai Rp35 juta.

“Khusus untuk dana bergulir pemberangkatan, bunganya tetap 6 persen per tahun dan

bisa dikembalikan setelah pulang dari pemberangkatan dari luar negeri. Dana bergulir itu dapat diakses melalui Dinas Koperasi Bangli, Bank Pasar Bangli, atau bisa langsung ke Mediteranean Bali,” katanya.

Ia juga menyampaikan, berapapun jumlah masyarakat Bangli yang ingin bekerja diluar negeri melalui Mediteranean Bali maupun LPK yang sudah ada kerja sama, akan difasilitasi oleh Pemkab Bangli. (ant)

Pemkab Buleleng Adakan Festival Seni Sawan 2019

Pemerintahan Kecamatan Sawan, Kabupaten Buleleng, Bali, yang didukung pemerintah kabupaten setempat, mengadakan “Festival Seni Sawan” (Fessensaw) Buleleng di Pesisir Pantai Kerobokan Buleleng pada 16-20 Oktober 2019.

“Fessensaw yang kali ini merupakan tahun keempat itu melibatkan ratusan seniman dari desa-desa di Kecamatan Sawan yang menampilkan berbagai bentuk kesenian,” kata Camat Sawan I Gusti Ngurah Suradnyana di Singaraja, Kamis.

Setelah mengikuti pembukaan festival pada Rabu (16/10) malam itu, ia mengatakan, Fessensaw pada tahun 2019 mengusung tema “Sawan Pramodita” yang artinya “Sawan yang Gemilang”.

“Fessensaw merupakan pertunjukan seni budaya yang menampilkan kesenian khas,

baik yang tradisional maupun modern, dari desa-desa di Kecamatan Sawan seperti Arja Muani, Janger Menyali, parade Gong Kebyar, lomba Manjejaitan, serta band lokal dengan sejumlah bintang tamu artis Bali,” katanya.

Menurut Suradnyana, Fessensaw juga dilaksanakan sebagai upaya untuk mewujudkan pelestarian serta menggali potensi seni budaya yang ada di Kecamatan Sawan. Dalam hal ini lebih menonjolkan seni budaya yang hampir dilupakan seperti tari legong pengeleb, janger menyali, serta arja muani.

“Kami berupaya merekonstruksi kegiatan kesenian yang hampir hilang dan kita rasa sudah berhasil dibangkitkan kembali melalui pagelaran Fessensaw kali ini,” katanya.

Ia mengatakan, tari janger menyali yang tampil pada malam pembukaan Fessen-



“Festival Seni Sawan” (Fessensaw) Buleleng di Pesisir Pantai Kerobokan Buleleng pada 16-20 Oktober 2019 dibuka pada Rabu (16/10/2019) malam dengan mengusung tema “Sawan Pramodita” yang artinya “Sawan yang Gemilang”. (FOTO ANTARA/Made Adnyana)

saw, mampu menyedot perhatian penonton. Apalagi janger menyali itu ditarikan oleh seniman-seniman muda yang semuanya merupakan pelajar SMA dan SMP dari Kecamatan Sawan.

“Kesenian janger menyali merupakan tarian unik dan diperkirakan hampir punah yang berasal dari Desa Menyali Kecamatan Sawan. Tarian ini unik karena japik (penari laki-laki)

memakai kostum seperti bala-tentara lengkap dengan baret serta kaca mata hitam,” katanya.

Sementara itu, Wakil Bupati Buleleng Nyoman Sutjindra mengatakan, penampilan janger menyali pada pertunjukan seni Fessensaw ini merupakan wujud Pemerintah Daerah dalam upaya pelestarian seni budaya agar tetap eksis di tempat lahirnya. (ant)

FSBJ, Komunitas Mahima Singaraja Bawakan Musikalisasi Puisi “Alam-Manusia-Spiritual”

Komunitas Mahima, suatu rumah belajar seni dan budaya dari Singaraja, Kabupaten Buleleng, membawakan musikalisasi puisi inovatif dengan mengangkat unsur alam, manusia, dan spiritual dalam pentas bertajuk “Interior Danau” serangkaian dengan Festival Seni Bali Jani 2019.

“Kali ini, kami menampilkan musikalisasi puisi bertajuk ‘Interior Danau’ untuk mewadahi ekspresi dan apresiasi terhadap alam, manusia, dan hal-hal spiritual yang terbentang di antaranya,” kata pengarah produksi pentas itu, Kadek Sonia Piscayanti, di sela-sela pentas di Panggung Ayodya, Taman Budaya, Denpasar, Senin (28/10) malam.

Ketika gitar mulai dipetik dan syair-syair puisi dilantunkan dengan melodi, sontak pengunjung Festival Seni Bali Jani (FSBJ) 2019 terdiam. Kalangan Ayodya, Taman Budaya Provinsi Bali tempat komunitas seni itu pentas pun seakan

terbius.

Puisi-puisi yang bertemakan alam, manusia, dan spiritual itu diekspresikan dengan gaya yang khas, indah, dan penuh penjiwaan. Semua itu disajikan dengan apik dan dikemas sebagai pertunjukan seni sarat edukasi.

Sonia menambahkan tujuh puisi dibawakan dengan tema yang hampir sama, yaitu persoalan alam, manusia, dan spiritualitasnya. Semua puisi terpilih berdasarkan tema FSBJ 2019 yakni “Hulu-Teben: Dialektika Lokal-Global”. Hulunya adalah unsur spiritualitas alamnya dan Tebenya adalah bagaimana manusia meresponsnya.

Sebut saja pada puisi Dewi Padi, yang hulunya adalah unsur spiritualitas padi, lalu bagaimana manusia meresponsnya adalah tebenya. “Demikian dengan puisi Margarana, semangat heroisme itu adalah hulunya dan cara kita merespons hari ini adalah tebenya. Pui-



Musikalisasi puisi yang dibawakan Komunitas Mahima di Taman Budaya, Denpasar serangkaian Festival Seni Bali Jani 2019. (ANTARA/Ni Luh Rhisma/2019)

si My Hair My Hair juga bercerita spiritualitas rambut lalu bagaimana manusia meresponsnya,” ucap dosen Undiksha itu.

Menurut Kadek Sonia Piscayanti, puisi tidak bisa dipisahkan dari unsur intrinsik dan ekstrinsik yang membangunnya. Intrinsik adalah pola struktur bangunan puisinya dan ekstrinsik adalah tema sosial yang lahir di masyarakat yang membangun pola itu, lalu meresponsnya. “Kami memang benar-benar menyiapkan musik puisi, sehingga ada yang baru

dari pentas-pentas sebelumnya,” ujarnya.

Komunitas Mahima yang didukung anak-anak muda kreatif itu, sedikitnya menyajikan tujuh puisi yang digarap menjadi musik puisi yang khas, yakni Nyanyian Hutan oleh Ajamuddin Tifani Dewi Padi dan Made Adnyana Ole, Interior Danau (Made Adnyana Ole), Prasisda Antuk Titiang (Tuti Dirgha), Walau Hanya Sekali (Tuti Dirgha), My Hair My Hair (Kadek Sonia Piscayanti), Margarana (Wayan Rugeg Nataran). (ant)

Telkomsel Hadirkan Paket Data Khusus Untuk Bluebird Bali



Telkomsel hadirkan paket data khusus untuk Bluebird Bali. (AntaraneWS/Komang Suparta/IST/2019)

Sebagai upaya dalam mengakselerasikan negeri, Telkomsel terus bergerak maju memperkuat komitmennya dalam melakukan digitalisasi di berbagai industri.

Pada 26 Agustus 2019 di Jakarta, Telkomsel dan Bluebird telah melakukan Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait kolaborasi dengan

mengintegrasikan layanan IoT pada armada taksi Bluebird. Kali ini sebagai tindak lanjut kerja sama tersebut, Telkomsel menghadirkan paket data khusus untuk pengemudi dan keluarga besar Bluebird di Bali.

Vice President Corporate Account Management Telkomsel, Ericson Sibagariang mengatakan dalam menghadapi

era digitalisasi yang terjadi saat ini, kerja sama ini diharapkan dapat menghadapi tantangan ke depan. Merupakan awal yang baik bagi Telkomsel untuk memberikan support kepada keluarga besar Bluebird di era digital ini dengan menghadirkan paket data khusus untuk pengemudi dan keluarga besar Bluebird sehingga kenyamanan dalam bekerja semakin tinggi.

Dalam kolaborasinya dengan Bluebird, Telkomsel memberikan akses khusus yaitu UMB (USSD Menu Browser) bagi pengemudi taksi Bluebird untuk melakukan top-up paket data dari Telkomsel. Terdapat 1500 pengemudi Bluebird yang tersebar di tiga lokasi Jimbaran, Sesetan, dan Tabanan akan diberikan paket data khusus Telkomsel.

General Manager Area Bali-

Lombok Bluebird, I Putu Gede Panca Wiadnyana menyampaikan saat ini pengemudi Bluebird sudah dilengkapi dengan infrastruktur berupa smartphone yang memadai dan tentunya diperlukan paket data khusus yang sesuai dengan kebutuhan.

“Selama ini pengemudi yang sudah merasakan manfaatnya menggunakan Telkomsel, area blank spot yang minimal, sehingga meningkatkan kenyamanan dalam bekerja. Harapannya Telkomsel dan Bluebird bisa berlanjut terus kerja samanya,” kata Panca.

Dengan berbagai manfaat yang dihadirkan, Telkomsel dan Bluebird berharap dapat mengakselerasikan produktivitas dan kinerja sehingga mampu memberikan nilai tambah dalam melayani pelanggan. (*)

Perluas Jaringan Cloud Kitchen, Grabkitchen Resmi Beroperasi di Bali

Rahajeng Rauh GrabKitchen Bali! Grab, everyday everything app terkemuka di Asia Tenggara, hari ini mengumumkan peluncuran perdana jaringan cloud kitchen miliknya di Bali. Berlokasi di Renon, GrabKitchen ke-20 yang beroperasi di Indonesia ini mengukuhkan komitmen GrabFood untuk mendekatkan pelanggan dengan santapan lokal favorit mereka dan mendorong pertumbuhan bisnis merchant.

GrabKitchen merupakan dapur delivery-only, juga dikenal dengan istilah cloud kitchen, yang pertama kali diperkenalkan ke masyarakat Indonesia melalui proyek pilot GrabKitchen pada September 2018 dan resmi diluncurkan pada April 2019. GrabKitchen memanfaatkan data untuk mengidentifikasi dan memetakan kesenjangan permintaan pelanggan di wilayah tertentu dan tidak hanya

meningkatkan pengalaman pelanggan secara keseluruhan berkat waktu pengantaran yang lebih singkat, tapi juga mendorong pertumbuhan bisnis mitra merchant GrabFood.

“Sebagai platform layanan pesan-antar makanan terdepan, GrabFood senantiasa mencari cara untuk melayani pelanggan, mitra merchant dan mitra pengemudi kami. GrabKitchen merupakan solusi baru yang akan mendorong bisnis mitra merchant untuk berkembang dan tumbuh, sekaligus memberikan pelanggan pilihan santapan yang lebih beragam. Kami bekerja sama dengan merchant terbaik untuk menyajikan ragam hidangan favorit di Bali dan menghadirkan GrabKitchen di lokasi yang strategis. GrabFood bangga dapat menjadi pelopor transformasi layanan pesan-antar makanan di Indonesia dengan meluncurkan lebih dari 50 GrabKitchen di



Perluas jaringan Cloud Kitchen, GrabKitchen resmi beroperasi di Bali. (AntaraneWS/IST/2019)

seluruh Indonesia pada akhir tahun ini,” ujar Hadi Surya Koe, Head of Marketing GrabFood, Grab Indonesia.

GrabKitchen menawarkan peluang ekspansi bagi pemilik usaha dalam bidang makanan dan minuman, terutama pengusaha UMKM ke wilayah-wilayah baru dan menjangkau lebih banyak konsumen melalui pemanfaatan teknologi. Konsep cloud kitchen juga dapat membantu menekan biaya operasional karena se-

bagian besar dari kegiatan operasional cloud kitchen merupakan layanan delivery-only, sehingga mereka tidak perlu mengeluarkan investasi yang besar untuk biaya sewa tempat yang menjadi salah satu pengeluaran terbesar para pengusaha bisnis makanan dan minuman. Model bisnis ini juga akan mendorong mereka untuk menjangkau lebih banyak pelanggan melalui GrabFood, sehingga dikenal lebih luas oleh masyarakat. (ant)

BI Bali Dorong Sinergi Berbagai Pihak Wujudkan Desa Wisata Terintegrasi



Wakil Gubernur Bali Tjokorda Oka Artha Ardana Sukawati bersama Kepala KPw BI Bali, Trisno Nugroho di sela-sela pembukaan Festival Desa Wisata Nusantara di Mas Ubud, Gianyar. (AntaraneWS Bali/Ni Luh Rhisma/2019)

Kepala Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali Trisno Nugroho mendorong adanya sinergi yang baik antara berbagai pihak dengan pemerintah daerah untuk pendampingan desa-desa wisata agar terwujud desa wisata terintegrasi.

“Pengembangan pariwisata khususnya di Provinsi Bali, tentunya tidak hanya diorientasikan bagi pengembangan kesejahteraan masyarakat sekitar, namun juga agar tetap dapat menjaga dan memelihara nilai-nilai luhur serta kearifan lo-

kal masyarakat, serta harmoni melalui Tri Hita Karana (tiga sumber kebahagiaan),” kata Trisno Nugroho dalam acara Festival Desa Wisata Nusantara yang dibarengi dengan Launching BUMdes Bersama Gianyar Aman, di Desa Mas, Ubud, Gianyar, Minggu.

Oleh karena itu, menurut dia, banyak pihak yang kiranya perlu terlibat dalam peningkatan peran desa dalam pariwisata, tidak hanya dari sisi pelaku pariwisata saja namun juga unsur masyarakat adat. “Dalam hal ini, sinergi

yang baik antara adat dengan unsur pemerintah daerah khususnya melalui pengelolaan dana desa akan dapat memberikan hasil yang optimal melalui Badan Usaha Milik Desa,” ujarnya.

Melalui Festival Desa Wisata Nusantara yang rencananya akan dijadikan kegiatan tahunan Desa Mas Ubud, Gianyar, juga dipandang sangat penting dalam upaya meningkatkan dan mempertahankan keberadaan keunggulan pariwisata Provinsi Bali sebagai salah satu daerah tujuan wisata yang terdepan secara nasional.

Keberadaan pariwisata, tambah Trisno, telah memberikan sumbangsih besar atau efek domino terhadap perekonomian nasional, khususnya di Provinsi Bali. Jika dikutip hasil perhitungan Badan Pusat Statistik, sumbangsih aktivitas pariwisata terhadap ekonomi Bali di sektor jasa mencapai 48,3 persen.

“Tentunya bila hal ini didukung oleh sektor-sektor pendukung seperti manufaktur, akan

dapat memberikan multiplier effect tidak hanya dari sisi pertumbuhan ekonomi, namun juga penciptaan lapangan kerja,” ujarnya.

Di samping itu, sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang dipandang sangat strategis bagi upaya penurunan defisit neraca transaksi berjalan (current account deficit). Saat ini, tercatat pada kuartal II 2019 telah mencapai 8,4 miliar dolar AS atau setara dengan 3 persen dari Produk Domestik Bruto Nasional.

“Dengan mendorong kinerja sektor pariwisata, kita sama-sama mengharapkan bahwa wisatawan asing akan semakin tertarik untuk datang dengan lama tinggal dan nilai belanja yang berkualitas. Tentunya kita sama-sama harapkan sumbangsih pariwisata dapat melengkapi upaya-upaya pemerintah pusat dalam mendorong ekspor, atau mengurangi impor demi perbaikan posisi neraca transaksi berjalan tersebut,” katanya. (ant)

Penjualan Listrik di Bali Naik 6,6 Persen

PLN Unit Induk Distribusi (UID) Bali mencatat penjualan tenaga listrik di Bali sampai dengan September 2019 mencapai 3.882,187 Gwh.

Penjualan di September 2019 ini mengalami kenaikan 6,6 persen dibandingkan dengan bulan yang sama pada tahun sebelumnya yaitu sebesar 4.138,88 Gwh.

General Manager PLN UID Bali Nyoman Suwarjoni Astawa di Denpasar, Jumat, mengatakan bahwa peningkatan penjualan listrik terjadi karena pola konsumsi listrik masyarakat Bali yang meningkat.

“Masyarakat kini mulai terbiasa dengan electrifying lifestyle dimana kemudahan didapatkan dengan menggunakan peralatan serba listrik,

seperti mengganti kompor gas dengan kompor induksi yang lebih efisien dan praktis,” ujar Astawa.

Kenaikan penjualan listrik di Bali juga berbanding lurus dengan kenaikan jumlah pelanggan, apalagi Bali sebagai pusat tujuan wisata yang memerlukan listrik sebagai infrastruktur utama.

Tercatat jumlah pelanggan di Bali pada September 2019 yaitu sebanyak 1.446.059 pelanggan, mengalami kenaikan sebesar 5,2 persen dibandingkan dengan jumlah pelanggan pada bulan yang sama di Tahun 2018 yaitu sebanyak 1.374.453 pelanggan.

Agar pelanggan dapat leluasa menggunakan listrik, PLN menawarkan promo diskon tambah daya sebesar 50



Penjualan listrik di Bali naik 6,6 persen. (AntaraneWS/Komang Suparta/IST/2019)

persen untuk pelanggan dengan daya 450 sampai 197.000 Volt.

Tambahan diskon sebesar 25 persen juga bisa didapatkan bagi pelanggan yang memi-

liki motor listrik atau kompor listrik, bahkan gratis tambah daya bagi pelanggan PLN yang memiliki mobil listrik. Promo ini berlangsung hingga 31 Desember 2019.(*)